

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PREOPERASI PADA ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI RSU PKU  
MUHAMMADIYAH BANTUL**

**NASKA PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
LISA AYU LISTARI  
1811604104**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PREOPERASI PADA ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI RSU PKU  
MUHAMMADIYAH BANTUL**

**NASKA PUBLIKASI**

Diajukan untuk Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan  
Pada Program Studi Keperawatan Anestesiologi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
LISA AYU LISTARI  
1811604104**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSTAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PREOPERASI PADA ANAK  
USIA PRASEKOLAH DI RSU PKU  
MUHAMMADIYAH BANTUL**

**NASKA PUBLIKASI**

Disusun oleh:  
LISA AYU LISTARI  
1811604104

Telah Disetujui Oleh Pembimbing  
Pada Tanggal:



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Yogyakarta, / / 2022

Menyetujui,  
Pembimbing

(Aisyah Nur Azizah, M. Tr. Kep)

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada perguruan tinggi lain, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Juli 2022  
Penulis

Lisa Ayu Listari



# PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PREOPERASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RSU PKU MUHAMMADIYAH BANTUL<sup>1</sup>

Lisa Ayu Listari<sup>2</sup>, Aisyah Nur Azizah<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kecemasan merupakan respon yang sering dialami anak preoperasi. Salah satu terapi yang bisa menurunkan kecemasan anak prasekolah adalah dengan melakukan tindakan pemberian pendidikan yang dikemas dengan menarik menggunakan video animasi tertentu, sehingga terapi ini dapat lebih menarik perhatian anak secara efektif dan memberikan efek sugesti dalam meminimalkan tingkat kecemasan pada anak preoperasi.

**Tujuan:** Menganalisa pengaruh video animasi terhadap tingkat kecemasan preoperasi pada anak usia prasekolah.

**Metode Penelitian:** Menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen berupa *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 3-6 tahun sejumlah 40 responden dengan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi *visual facial anxiety scales*. Dalam penelitian ini analisa data menggunakan uji *Wilcoxon*.

**Hasil:** Didapatkan jumlah responden terbanyak berdasarkan nilai tingkat kecemasan preoperasi sebelum terapi, yaitu cemas sedang dengan jumlah 27 responden (67,5%), berdasarkan nilai tingkat kecemasan preoperasi setelah terapi, yaitu cemas ringan - sedang dengan jumlah 23 responden (57,5%), dan hasil uji beda *Wilcoxon signed rank test* didapatkan *p value* sebesar  $0.000 < \alpha (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

**Kesimpulan:** Ada pengaruh video animasi terhadap tingkat kecemasan preoperasi pada anak usia prasekolah di RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

**Kata Kunci:** Video Animasi, Kecemasan, Preoperasi

**Daftar Pustaka:** 30 buah (tahun 2012-tahun 2022)

- 
1. Judul skripsi
  2. Mahasiswa DIV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
  3. Dosen DIV Keperawatan Anestesiologi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# THE EFFECT OF ANIMATED VIDEOS ON PREOPERATIVE ANXIETY LEVELS IN PRESCHOOL AGE CHILDREN AT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL HOSPITAL<sup>1</sup>

Lisa Ayu Listari<sup>1</sup>, Aisyah Nur Azizah<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Anxiety is a common reaction in preoperative children. One therapy that can help reduce preschool children's anxiety is to provide educational materials that are visually appealing, such as animated videos. This therapy can more effectively attract children's attention and have a suggestive effect on reducing anxiety levels in children who are about to undergo surgery.

**Objective:** This research aims to analyze the effect of animated videos on preoperative anxiety levels in preschool children.

**Method:** This research employed quantitative methods with experimental research design in the form of pre-experimental design type one group pretest-posttest. This study's sample consisted of children aged 3-6 years old, with a total of 40 respondents using an accidental sampling technique. The data was collected using a visual observation sheet and facial anxiety scales. The Wilcoxon test was used to analyze data in this study.

**Result:** The highest number of respondents was obtained based on the value of preoperative anxiety level before therapy, namely moderate anxiety, with a total of 27 respondents (67.5%). Based on the value of post-therapy preoperative anxiety level, namely mild-moderate anxiety, with a total of 23 respondents (57.5%). The results of the various Wilcoxon signed rank tests yielded a p value of  $0.000 < \alpha (0.05)$ , indicating that H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted.

**Conclusion:** There is an effect of animated video on the level of preoperative anxiety in preschool-aged children at PKU Muhammadiyah Bantul Hospital.

**Keywords** : Animated Video, Anxiety, Preoperative

**References** : 30 Sources (2012-2022)

1. Title
2. Student of Diploma IV Anesthesiology Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
3. Lecturer of Diploma IV Anesthesiology Nursing Program Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan respon psikologis dan fisiologis yang sering dialami anak preoperasi. Kecemasan preoperasi pada aspek fisiologis memiliki efek takikardi, peningkatan tekanan darah, mual, berkeringat serta dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan operasi, dan dapat berisiko menghasilkan komplikasi post operasi. Tidak hanya berdampak pada tindakan operasi, jika tidak ditangani dengan baik, rasa cemas akan membuat anak trauma jangka panjang terhadap tindakan medis dikemudian hari (Retnani, Sulaeman, & Sutini, 2019). Banyak orang yang mengalami kecemasan ketika menjalani operasi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat sekitar 50% - 70% dari anak - anak yang menjalani operasi mengalami kecemasan dan

kesulitan yang parah saat pre operasi (Retnani, Sulaeman, & Sutini, 2019).

Berdasarkan data pada penelitian lain mengatakan terdapat sekitar 25% hingga 80% pasien mengalami kecemasan sebelum dilakukan pembedahan (Alivian, et al., 2018).

Cemas merupakan reaksi yang wajar tetapi, cemas yang berlebih justru membuat kondisi kesehatan menjadi kurang baik menjelang operasi maka diperlukan terapi yang dapat menurunkan kecemasan preoperasi.

Ada dua terapi yang dapat digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan preoperasi yaitu terapi farmakologi dan non farmakologi. Kedua terapi ini memiliki cara kerja yang berbeda. Terapi farmakologi adalah terapi dengan memberikan obat - obatan kepada pasien yang mengalami cemas. Terapi non

farmakologi merupakan terapi tanpa menggunakan obat – obatan salah satunya berupa pendidikan kesehatan dapat membantu anak untuk memahami tindakan apa yang akan dia hadapi sehingga anak tidak merasa khawatir dan dapat menurunkan kecemasan anak. Penjelasan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan terapi non farmakologi berupa pendidikan kesehatan dapat menurunkan kecemasan pada pasien preoperasi (Alivian, et al., 2018). Penyajian seperti ini digunakan untuk menambah daya tarik anak sehingga anak diharapkan dapat lebih fokus menonton video animasi. Ketika anak tertarik dan fokus menonton video animasi anak akan lebih mudah memahami penjelasan yang tersirat dan membuat anak lebih rileks. Selain itu, terapi ini

tidak memiliki dampak risiko negatif bahkan hampir tidak memiliki risiko yang dapat terjadi pada pasien anak prasekolah dalam mengatasi kecemasan namun terapi ini memiliki dampak positif seperti kecemasan anak berkurang.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah menonton video animasi dapat berpengaruh terhadap tingkat kecemasan preoperasi pada anak usia prasekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Batul?”.  
Muhammadiyah Batul?”.

## **TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Menjelaskan pengaruh video animasi terhadap tingkat kecemasan preoperasi pada anak

usia prasekolah di RSUD Muhammadiyah Bantul

## 2. Tujuan Khusus

a. Menganalisis tingkat kecemasan sebelum terapi video animasi.

b. Menganalisis tingkat kecemasan sesudah terapi video animasi.

c. Menganalisis perbedaan tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi video animasi dan setelah diberikan video animasi.



## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen berupa *pre-experimental design* tipe *one group pretest-*

*posttest*. Penelitian dilakukan sejak Januari di IBS RSUD Muhammadiyah Bantul. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 3-6 tahun sejumlah 40 responden dengan teknik *accidental sampling*.

Penelitian dilakukan dengan cara memberikan *pretest* sebelum diimplementasikan menonton video animasi dan memberikan *posttest* setelah diimplementasikan menonton video animasi sehingga peneliti dapat membandingkan dua data sebelum dan sesudah implementasi menonton video animasi. Video animasi ditayangkan dengan 5 menit.

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan uji *paired sampel t-test* jika data berdistribusi normal atau memakai uji *Wilcoxon* untuk data berdistribusi tidak normal.

## HASIL

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia

Umur (Tahun)	Jumlah (Anak)	Presentase (%)
3 tahun	5	12.5
4 tahun	9	22.5
5 tahun	12	30.0
6 tahun	14	35.0
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 1 jumlah responden terbanyak berdasarkan usia, yaitu usia 6 tahun dengan jumlah 14 responden (35%).

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Anak)	Presentase (%)
Prempuan	27	67.5
Laki laki	13	32.5
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 2 jumlah responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin, yaitu berjenis kelamin perempuan dengan jumlah

27 responden (67,5%).

Hasil dalam penelitian ini terkait dengan data khusus responden berupa tingkat kecemasan preoperasi pada anak sebelum terapi menonton video animasi, tingkat kecemasan preoperasi pada anak usia prasekolah setelah terapi menonton video animasi, dan pengaruh tingkat kecemasan preoperasi pada anak usia prasekolah di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul adalah sebagai berikut :

### 1. Tingkat Kecemasan Pre-operasi Pada Anak Usia Prasekolah Sebelum Terapi Menonton Video Animasi

Tabel. 3 Nilai tingkat kecemasan preoperasi sebelum terapi

Tingkat Kecemasan Preoperasi	Pre Test	
	Jumlah (anak)	Presentase (%)
Cemas ringan – sedang	10	25.0
Cemas sedang	27	67.5
Cemas sedang –	3	7.5

berat		
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 3 jumlah responden terbanyak berdasarkan nilai tingkat kecemasan preoperasi sebelum terapi, yaitu cemas sedang dengan jumlah 27 responden (67,5%).

## 2. Tingkat Kecemasan Preoperasi Pada Anal Usia Prasekolah Setelah Terapi Menonton Video Animasi

Tabel. 4 Nilai tingkat kecemasan preoperasi setelah terapi

Tingkat Kecemasan Preoperasi	Post Test	
	Jumlah (Anak)	Presentase (%)
Cemas ringan	7	17.5
Cemas ringan – sedang	23	57.5
Cemas sedang	9	22.5
Cemas sedang – berat	1	2.5
Total	40	100.0

Berdasarkan Tabel 4 jumlah responden terbanyak berdasarkan nilai tingkat kecemasan preoperasi setelah terapi, yaitu

cemas ringan – sedang dengan jumlah 23 responden (57,5%).

## 3. Pengaruh Tingkat Kecemasan Preoperasi Pada Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan Tabel .5 menunjukkan bahwa terdapat perubahan tingkat kecemasan responden sebelum diberikan terapi video animasi dan setelah dilakukan terapi video animasi, dimana jumlah responden terbanyak berdasarkan nilai

tingkat kecemasan preoperasi sebelum terapi adalah cemas sedang dengan jumlah 27 responden (67,5%) sedangkan jumlah responden terbanyak berdasarkan nilai tingkat kecemasan preoperasi setelah terapi adalah cemas ringan - sedang dengan jumlah 23 responden (57,5%). Hasil

penelitian tersebut diperkuat oleh hasil uji beda *Wilcoxon signed rank test* didapatkan *p value* sebesar 0.000. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p*

*value* <  $\alpha$  (0,05) yang berarti penelitian ini ada pengaruh video animasi terhadap tingkat kecemasan preoperasi pada anak prsekoh.

Tabel 5 Nilai pengaruh tingkat kecemasan preoperasi sebelum dan sesudah terapi

Teknik Distraksi	Tingkat Kecemasan Preoperasi								Total	
	Cemas Ringan		Cemas Ringan – Sedang		Cemas Sedang		Cemas Sedang – Berat			
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sebelum intervensi	0	0	10	25.0	27	67.5	3	7.5	40	100.0
Setelah intervensi	7	17.5	23	57.5	9	22.5	1	2.5	40	100.0

Hasil uji *statistic wilcoxon signed rank test* diperoleh  $p = 0.000$

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini jumlah responden terbanyak berdasarkan usia, yaitu usia 6 tahun dengan jumlah 14 responden (35%). Usia termuda anak prasekolah yang akan melakukan preoperasi adalah 3 tahun dan tertua 6 tahun. Anak usia prasekolah lebih mudah

mengalami kecemasan karena mereka sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dalam hal ini adalah lingkungan yang asing dan prosedur tindakan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa usia anak dikaitkan dengan pencapaian perkembangan kognitif anak prasekolah yang belum mampu menerima dan

mempersiapkan penyakit atau pengalaman baru dengan lingkungan asing (Retnani, Sulaeman, & Sutini, 2019). Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan anak usia *infat*, *toodler*, dan *preschool* lebih memungkinkan mengalami kecemasan akibat kemampuan kognitif anak yang masih terbatas untuk memahami (Farmawati, Ratnawati, & Syaiful, 2019).

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini jumlah responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin, yaitu berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 27 responden (67,5%) dari pada anak laki laki, maka dapat disimpulkan bahwa perbandingan responden laki laki dan

perempuan tidak seimbang. Sehingga pada penelitian ini tidak bisa menampilkan data masalah kecemasan lebih sering terjadi pada anak perempuan atau pada anak laki laki.

## 3. Tingkat Kecemasan Preoperasi Pada Anak Usia Prasekolah

Sebelum Terapi Menonton Video Animasi

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa nilai rata - rata responden berdasarkan nilai tingkat kecemasan preoperasi sebelum terapi 2.83 (cemas sedang), dengan tingkat kecemasan terendah 2 (cemas ringan - sedang), tingkat kecemasan tertinggi 4 (cemas sedang - berat), dan kecemasan yang paling banyak dirasakan 3 (cemas sedang). Sebagian besar responden mengalami kecemasan



disebabkan karena kurangnya informasi anak terhadap situasi yang akan dihadapi sehingga timbul rasa cemas sebagai antisipasi bahaya dan sinyal yang membantu anak untuk merespon terhadap suatu ancaman. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa kecemasan preoperasi pada anak dapat terjadi dikarenakan kurangnya informasi mengenai situasi yang akan dialami (Sutejo, 2018). Penelitian lainnya mengatakan bahwa pada anak usia prasekolah akan merasa bahwa operasi merupakan sebuah hukuman bagi dirinya sehingga timbul perasaan malu, terancam, dan takut (Donsu, 2017).

Berdasarkan data diatas peneliti menyimpulkan bahwa kecemasan preoperasi pada anak

usia prasekolah bervariasi mulai dari kecemasan ringan- sedang sampai kecemasan sedang-berat. Selain itu tingkat kecemasan yang bervariasi ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti usia, sulitnya beradaptasi dengan lingkungan baru, dan kurangnya informasi.

#### 4. Tingkat Kecemasan Preoperasi Pada Anak Usia Prasekolah Setelah Terapi Menonton Video Animasi

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa nilai rata - rata berdasarkan nilai tingkat kecemasan preoperasi setelah terapi adalah 2.10 (cemas ringan – sedang). Penurunan kecemasan yang dialami responden disebabkan karena adanya pemberian informasi yang dikemas secara menarik

menggunakan video animasi. Penyajian seperti ini menambah daya tarik anak sehingga anak dapat lebih fokus menonton video animasi. Ketika anak tertarik dan fokus menonton video animasi anak tidak hanya terdistraksi tetapi anak juga akan lebih mudah memahami penjelasan yang tersirat dan membuat anak lebih rileks

Penjelasan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengatakan terapi non farmakologi berupa pendidikan kesehatan dapat menurunkan kecemasan pada pasien preoperasi (Alivian, et al., 2018). Hal ini dikarenakan video animasi mampu masuk melalui 2 sensor indera manusia yaitu melalui mata dan telinga (Ariani, Ujianti, & Widiana, 2021). Selain itu terapi

non farmakologi berupa pendidikan kesehatan menjelaskan proses akan terjadi sebelum hingga setelah operasi serta memberikan teknik relaksasi. Pendidikan kesehatan tidak hanya disajikan dalam bentuk gambar melainkan audio visual dengan gambar yang bergerak disertai musik dan suara (Mustika, Nugroho, & Prayogi, 2020).

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terapi video animasi dapat menjadi salah satu alternatif dalam menurunkan kecemasan preoperasi pada anak usia prasekolah.

##### 5. Pengaruh Tingkat Kecemasan Preoperasi Pada Anak Usia Prasekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan preoperasi pada anak

sebelum dan setelah diberikan terapi video animasi. Beberapa faktor penyebab terjadinya penurunan ini dikarenakan adanya unsur, gambar, warna, cerita, emosi, dan pendidikan kesehatan. *Amerika Academy of Pediatrics* mengatakan terdapat beberapa tindakan yang dapat mengurangi kecemasan dan membantu anak-anak mengatasi cemas preoperasi, yaitu dengan pemberian informasi, pendidikan kesehatan, dan membina hubungan saling percaya antara anak serta orang tua mereka dengan menggunakan beberapa alat. Alat yang digunakan bisa berupa gambar, diagram, boneka, dan orientasi *tour area* operasi (Retnani, Sulaeman, & Sutini, 2019).

Selain itu, berdasarkan hasil uji beda *Wilcoxon signed rank*

*test* didapatkan *p value* sebesar 0.000. Nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value* <  $\alpha$  (0,05) yang berarti penelitian ini ada pengaruh yang sangat bermakna, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh distraksi menonton video animasi terhadap tingkat kecemasan preoperasi anak usia prasekolah di RS PKU Muhammadiyah Bantul.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa ada pengaruh video animasi terhadap kecemasan anak usia prasekolah saat preoperasi dengan hasil uji statistik didapatkan nilai *p value* = 0,000 dengan derajat kepercayaan 95% (3,529-5,871) (Retnani, Sulaeman, & Sutini, 2019). Mekanisme distraksi pada teori

ini adalah dengan pengenalan *tour area* operasi yang dimodifikasi dengan menggunakan media video animasi, sehingga dapat memudahkan anak usia pra sekolah yang memiliki daya imajinasi tinggi untuk mendapatkan informasi ringan berbasis menyenangkan, sekaligus menurunkan kecemasan pre operasinya (Mustika, Nugroho, & Prayogi, 2020).

Dari penjelasan diatas peneliti berasumsi pemberian teknik distraksi menonton video animasi dalam meminimal tingakat kecemasan preoperasi pada anak prasekolah telah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mengurangi tingkat kecemasan preoperasi, sebab terapi ini dapat lebih menarik perhatian anak secara efektif, memberikan efek

sugesti, dan memberikan informasi mengenai situasi yang akan dilalui sehingga terapi ini dapat meminimalkan tingkat kecemasan pada anak preoperasi. Berdasarkan hasil tersebut maka pemberian terapi video animasi dapat diterapkan pada anak prasekolah.

## KESIMPULAN

1. Jumlah responden terbanyak berdasarkan nilai tingkat kecemasan preoperasi sebelum terapi adalah cemas sedang dengan jumlah 27 responden (67,5%)
2. Jumlah responden terbanyak berdasarkan nilai tingkat kecemasan preoperasi setelah terapi adalah cemas ringan - sedang dengan jumlah 23 responden (57,5%).

3. Ada pengaruh video animasi terhadap tingkat kecemasan preoperasi pada anak usia prasekolah dengan hasil uji beda *Wilcoxon signed rank test* didapatkan *p value* sebesar 0.000 atau dapat dikatan nilai *p value* penelitian ini menunjukkan nilai *p value*  $< \alpha$  (0,05)

## SARAN

1. Bagi ilmu anestesi dan institusi  
Penelitian ini diharapkan sebagai acuan pengembangan keilmuan di anestesi dan menjadi tambahan informasi tentang pengaruh video animasi terhadap penurunan tingkat kecemasan preoperasi pada anak prasekolah.
2. Bagi profesi penata anestesi  
Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan kemampuan profesi penata

anestesi dalam hal melakukan asuhan kepenataan yang konprehensif dan menambah pengalaman profesi penata anestesi melakukan asuhan.

3. Bagi peneliti selanjutnya  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan pengaruh video animasi terhadap tingkat kecemasan preoperasi saat anak usia prasekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agbayani, C. G., Fortier, M. A., & Kain, Z. N. (2020). Non-Pharmacological Methods of Reducing Perioperative Anxiety in Children. *BJA Education*, 20 (12), 424–430.
- Agustien, R., Ummah, N., & Sumarno. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs. *Jurna edukasi*, 5(1), 19-23.

- Alivian, Galih, N., Hariawan, H., Kurniawan, S., Pefbrianti, D., Sasongko, H., et al. (2018). Intervensi Nonfarmakologik Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Preoperasi: Literature Review View project Return migration of Indonesian nurses View project. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 9(2), 2502-7778.
- Ariani, N. K., Ujianti, P. R., & Widiani, W. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 5 (1), 43-52.
- Asmadi. (2012). *Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.
- Cao, X., Durra, O., Friedman, J., Lazo, O. E., White, P. F., Yumul, R., et al. (2017). A novel visual facial anxiety scale for assessing preoperative anxiety. *Plos one*.
- Departemen Agama RI. (2011). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Widya Cahaya.
- Donsu, T. D. (2017). *Psikologi Keperawatan, Aspek-Aspek Psikologi, Konsep Dasar Psikolog, Teori Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Fahmi, D., Hisayati, W. R., Listyaningrum, T. H., Purnamasari, V., Puspito, H., & Rohmah, N. A. (2020). *Panduan Praktikum Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Tidak dipublikasikan.
- Farmawati, L., Ratnawati, D., & Syaiful, Y. (2019). Pengaruh Audiovisual Menonton Film Kartun Terhadap Tingkat Kecemasan Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Journal of Health Sciences)*, 12 (2), 15-29.
- Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Ratnawati, D. (2019). Pengaruh Audiovisual Menonton Film Kartun Terhadap Tingkat Kecemasan Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Prasekolah. *Journal of Health Sciences*, 12 (2), 15-29.
- German, G. S. A., Program, G.S, & Social, C.H.M.S. (2018). *Global Surgery and Anaesthesia Statistics: The Importance of Data Collection*. New York: The G4 Alliance.
- Ginting, T. B., Putra, I. K., & N, I. G. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Menggunakan Media. *e-Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan*, 5 (1).
- Hartono, D. R. (2012). *Pengaruh Self-efficacy (efikas diri) Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*. Retrieved Mei 24, 2021, from Google Book: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/29533/Pengaruh-Self-Efficacy-Efika-si-Diri-Terhadap-Tingkat-Kecemasan-Mahasiswa-Fakultas-Kedokteran-Uni>

- versitas-Sebelas-Maret
- Hatmawan, A. A., & Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Retrieved juni 21, 2021, from Google Book: [https://www.google.co.id/books/edition/Metode\\_Riset\\_Penelitian\\_Kuantitatif\\_Pene/DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=analisa+univariate&pg=PA41&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Penelitian_Kuantitatif_Pene/DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=analisa+univariate&pg=PA41&printsec=frontcover)
- Ismail, F. (2018). *STATISYIKA Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu -Ilmu Sosial*. Retrieved juni 1, 2021, from Google Book: [https://www.google.co.id/books/edition/Statistika\\_Untuk\\_Penelitian\\_Pendidikan\\_d/D9B1DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=desain+penelitian+kuantitatif+pre+eksperimen+one+group+pretest+posttest&pg=PA52&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Untuk_Penelitian_Pendidikan_d/D9B1DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=desain+penelitian+kuantitatif+pre+eksperimen+one+group+pretest+posttest&pg=PA52&printsec=frontcover)
- Kasih, F. R. (2017). Pengembangan Film Animasi Dalam Pembelajaran. *Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(42).
- Keliat, B. A., & Pawirowiyono, A. (2015). *Keperawatan Jiwa Terapi Aktivitas Kelompok* (2 ed.). Jakarta: EGC.
- Kemenkes, R.I. (2016). *Profil Kesehatan RI Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Lestari, A., Rahmawati, A., & Vellyana, D. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperative. *Jurnal Kesehatan*, 8 (1), 08-113.
- Mustika, N., Nugroho, A., & Prayogi, A. S. (2020). The Effect Of Android Audio Visual Health Education On Anxiety Pre Spinal Anesthesia Patients in PKU Muhammadiyah Bantul Hospital Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Android Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Spinal Anestesi di RSUD PKU Muhammadiyah. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 16(1), 8–15.
- Nugrojo, N. A., Prayogi, A. S., & Sutejo, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Audio Visual Android Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Spinal Anestesi di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. *Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology)*, 16(1), 08-15.
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Retrieved juni 22, 2021, from Google books: [https://www.google.co.id/books/edition/CAMI\\_Aplikasi\\_Uji\\_Validitas\\_dan\\_Reliabil/mZgMEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+validitas+dan+reliabilitas&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/CAMI_Aplikasi_Uji_Validitas_dan_Reliabil/mZgMEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji+validitas+dan+reliabilitas&printsec=frontcover)
- Prananjaya, B. A., Rianti, K. I., Roflin, E., & Septadina, I. S. (2021). *Terapi Morottal Al Quar'an untuk Menurunkan Ansietas dan Memperbaiki Kualitas Tidur*. NEM.
- Prihanti, G. S. (2016). *Pengantar Biostatistik*. Retrieved juni 12, 2021. Retrieved juni 12, 2021, from Google Book: [https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar\\_Biostatis](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Biostatis)

- tik/PcRiDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=bivariat&pg=PA36&printsec=frontcover
- Retnani, A. D., Sulaeman, S., & Sutini, T. (2019). Video Kartun dan Video Animasi dapat Menurunkan Tingkat Kecemasan Pre Operasi pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3 (1), 332-341.
- Stuart, G. W., & Suddent, S. J. (2014). *Buku Saku Keperawatan Jiwa* (5 ed.). Jakarta: EGC.
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zainuddin, M. (2014). *Metodologi Penelitian Kefarmasian dan kesehatan*. Retrieved juni 1, 2021, from Google Books: [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kefarmasian\\_Edisi/z3DI-DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=PENGERTIAN+RENCANA+PENELITIAN&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kefarmasian_Edisi/z3DI-DwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=PENGERTIAN+RENCANA+PENELITIAN&printsec=frontcover)
- Zakiah, A. (2015). *Konsep dan Penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Berbasis Bukti*. Jakarta: Salemba Medika.



**unisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta